

Pilgrimage network dalam ruang kota: penataan kembali kawasan Kota Lama Tangerang = Pilgrimage network in city spaces: re-designing Kota Lama Tangerang

Rahmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506086&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa elemen ruang publik. Evaluasi ini sebagai usaha dalam memperbaiki ketidaksesuaian fungsi ruang. Dewasa ini, kebutuhan manusia akan ruang menimbulkan banyak ruang negatif berkembang pada ruang publik. Gabungan Revitalisasi indeks, Good Public Space Index dan Public Space Quality Index digunakan untuk mengkaji kawasan Kota Lama Tangerang. Sebanyak 116 pengunjung dilibatkan dalam pengisian kuisioner untuk menilai elemen ruang publik di kawasan Kota Lama Tangerang. Data diolah dengan Pearson Product Moment Correlation Test dan regresi. Kuadran Importance Performance Analysis digunakan dalam memetakan elemen ruang publik untuk menentukan superposisi dan ide penataan. Kajian ini menemukan bahwa bangunan bersejarah, bangunan sekitar, budaya lokal, ruang antar bangunan dan kondisi jalan kecil signifikan terhadap performa Kawasan Kota Lama Tangerang. Penataan kawasan dilakukan dalam bentuk menambahkan ruang publik utama yang dikaitkan dengan Pilgrimage Network, urban drama dan emotional collective. Pilgrimage network digunakan untuk memperbaiki sirkulasi dan memperlihatkan budaya lokal. Urban drama digunakan untuk mengangkat budaya lokal. Sedangkan emotional collective digunakan untuk mengumpulkan elemen signifikan tersebut.This study aims to evaluate the performance of elements of public space. This evaluation is an attempt to correct the discrepancy in spatial functions. Today, human needs for space cause a lot of negative space to develop in public space. The combination of Revitalization Index, the Good Public Space Index and the Public Space Quality Index were used to evaluate the Kota Lama Kota Performance. A total of 116 visitors were involved in filling out the questionnaire to assess the elements of public space in the Kota Lama Tangerang. Datas were processed with Pearson Product Moment Correlation test and regression. The Importance Performance Analysis Quadrant was used in mapping public space elements to determine superposition and structuring ideas. This study found that historic buildings, surrounding buildings, local culture, inter-building space and small road significantly affected the performance of the Kota Lama Tangerang. The redesign was done in the form of adding the main public space associated with Pilgrimage Network, urban drama and emotional collective. Pilgrimage network was used to improve circulation and show local culture. Urban drama was used to elevate local culture. Whereas emotional collective was used to gather these significant elements.